

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Registrasi

“Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dalam Mengurangi Nyeri Post *Sectio Caesarea*”

2. Penelusuran jurnal dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelusuran jurnal dengan memanfaatkan data base berupa *Google Scholar*.

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan Boolean operator (OR, dan AND) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel atau jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH), yakni:

Tabel 4. 1 Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci Pencarian Jurnal				
Aromaterapi Lavender		Penurunan Intensitas Nyeri		Post <i>Sectio Caesarea</i>
“OR”	“AND”	“OR”	“AND”	“OR”
Lavender Aromatherapy		Decrease in pain intensity		Post <i>Sectio Caesarea</i>

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada saat melakukan seleksi artikel, terdapat beberapa kriteria seperti inklusi dan eksklusi. Penulis menggunakan strategi pencarian artikel dengan PICO. Adapun penjabaran dari PICO sendiri yaitu population, intervention, comparation, dan outcome. Batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijelaskan sebagai berikut dalam

tabel.

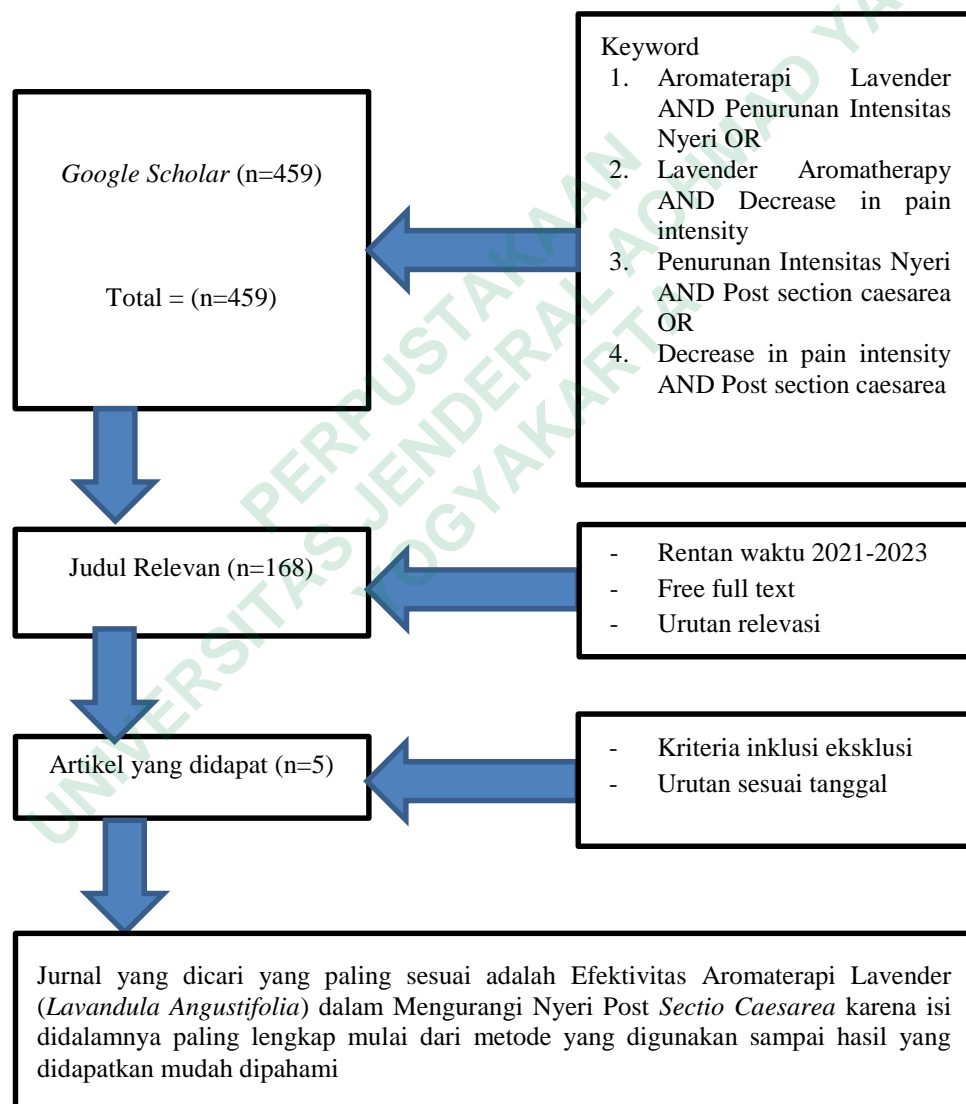
Tabel 4. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	-
	Bersedia menjadi responden	-
	Tidak memiliki riwayat ginekologi	-
	Tidak memiliki alergi dengan aromaterapi lavender	-
	Ibu post <i>Sectio caesarea</i> dapat berkomunikasi secara verbal	-
<i>Intervention</i>	<i>Lavender Aromatherapy</i>	-
<i>Comparation</i>	Tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan <i>Lavender Aromatherapy</i>	-
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan intensitas skala nyeri	Tidak terdapat penurunan intensitas skala nyeri

B. Hasil Pencarian Jurnal

Penulis menggunakan metode preferred reporting items for systematik review and meta-analysis (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang digunakan untuk EBN, penulis mencari artikel melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “aromaterapi lavender and penurunan intensitas nyeri and post section caesarea”. Dari hasil penelusuran, didapatkan 459 jurnal, kemudian penulis seleksi dengan menggunakan rentan waktu 2021- 2023, free full texts, dan urutan relevansi, setelah itu didapatkan judul yang relevan yaitu 168. Untuk menemukan judul yang sesuai penulis

menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 5 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dalam Mengurangi Nyeri Post *Sectio Caesarea*” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel dijelaskan pada gambar berikut



Gambar 4. 1 Hasil Pencarian Jurnal

C. Resume Jurnal

1. RESUME IMRAD

a. Judul Artikel

“Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dalam Mengurangi Nyeri Post Sectio Caesarea”

b. Author(Penulis)

1. *Author* : Octa Dwienda Ristica dan Berliana Irianti
2. Tahun: 2023
3. Negara: Indonesia

c. *Introduction*

Persalinan abnormal atau persalinan dengan bantuan prosedur yang biasa disebut dengan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan prosedur yang efektif untuk mengatasi ketidaknormalan dalam suatu proses persalinan (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2012). Persalinan yang dilakukan dengan menggunakan metode SC dilakukan karena terdapat indikasi tertentu yang tidak mendukung seorang ibu melakukan persalinan normal (Purwoastuti & Walyani, 2021). Masalah utama yang sering muncul pada klien *post sectio caesarea* merupakan nyeri yang terjadi paska pembedahan sehingga dapat menghambat mobilisasi yang menjadi salah satu alasan klien untuk tidak bergerak (Rongkukut *et al.*, 2015).

Tujuan manajemen nyeri yang diberikan *post sectio caesarea* untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa sakit dan ketidaknyamanan yang sedang dirasakan oleh klien dengan meminimalkan efek samping semaksimal mungkin. Salah satu intervensi yang memiliki efek samping minimal yaitu penatalaksanaan nonfarmakologi dengan menggunakan aromaterapi yang berupa bau harum tumbuhan atau minyak esensial untuk meredakan nyeri yang dirasakan (Budiono & Sumirah, 2016). Salah satu aromaterapi yang dapat digunakan dalam menurunkan intensitas nyeri yang paling digemari adalah lavender. Lavender dipercaya

dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang sehingga dengan menggunakan aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri *post sectio caesarea* (Dewi, 2013)

d. Method

Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Quasi experimental* (experiment semu) dengan rancangan pendekatan *one grup*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling* secara *purposive sampling*. Menggunakan data primer dan data sekunder dengan sampel sebanyak 35 responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi berupa skala untuk mengukur nyeri yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) dan aromaterapi yang dilakukan dengan cara inhalasi yang dilakukan selama 10-15 menit dengan jarak 10cm.

e. Result

Sebelum diberikan aromaterapi lavender responden mengalami intensitas nyeri berat sebanyak 24 responden (68,6%), kategori nyeri sedang sebanyak 7 responden (20,0%), kategori nyeri ringan 4 responden (11,4%). Setelah diberikan aromaterapi lavender sebanyak 2 responden (5,7%) dalam kategori nyeri berat, 25 responden (71,4%) nyeri sedang, 8 responden (22,9%) kategori nyeri ringan. Hasil uji statistic menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,000, hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektifitas aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri post SC.

f. Discussion

Responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah 35 klien post *Sectio Caesarea*. Terdapat perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada klien post *Sectio Caesarea*.

D. Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Cara penerapan pada kasus

Penerapan jurnal EBN dilakukan pada satu klien dengan kriteria inklusi yaitu klien post *sectio caesaera* dengan anastesi spinal yang berat-sedang (Sholihati *et al.*, 2023). Intervensi dilakukan dengan mengukur skala nyeri sebelum dilakukan intervensi (pre-test), kemudian responden diberikan aromaterapi lavender yang dilakukan dua kali setiap hari dengan durasi waktu 10-15 menit dan dievaluasi selama 3 hari (Oktavia *et al.*, 2022)

Pada penelitian ini juga memperhatikan kaidah penelitian yaitu menjamin hak-hak responden, menjaga kerahasiaan responden, identitas responden, keputusan responden, dan *informed consent*. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan tujuan dan maksud serta SOP tindakan mengenai pemberian aromaterapi lavender pada klien jika klien setuju akan diberikan lembar *inform consent* untuk ditandatangani klien.

2. Prosedur tindakan

Menurut Rahmayani & Machmudah, (2022) prosedur pemberian aromaterapi lavender, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Prosedur Pemberian Aromaterapi Lavender

No	Langkah-langkah Pemakaian
A. Persiapan	
1.	Peneliti mengidentifikasi atau melakukan skrining pada ibu yang akan menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
2.	Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada responden yang meliputi pengertian, tujuan, prosedur, manfaat, resiko efek samping, pembiayaan, kewajiban yang harus dilakukan oleh responden, kerahasiaan, kompensasi, kesukarelaan untuk ikut penelitian, petunjuk pengisian lembar kuisioner pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>).
3.	Peneliti menawarkan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian
4.	Peneliti mempersilahkan responden untuk menandatangani lembar persetujuan bagi responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
5.	Peneliti melakukan kontrak pertemuan berikutnya untuk pemberian aromaterapi lavender.

6. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu botol yang berisi aromaterapi lavender dan lembar penilaian skala nyeri *Numeric Rating Scale*
7. Menyiapkan ruangan atau lingkungan yang nyaman, tenang, dan ruangan yang tertutup
8. Sebelum intervensi dimulai, peneliti meminta responden untuk mengisi intensitas nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*), data ini digunakan sebagai data *pre test*.

B. PELAKSANAAN

1. Ambil 3-5 tetes aromaterapi lavender dalam botol yang sudah disiapkan
 2. Teteskan pada kasa atau tisu untuk dihirup selama 10-15 menit dengan jarak 10 cm
 3. Menghirup bau dari aromaterapi lavender dengan cara menarik nafas dalam dari hidung melalui hitungan 1, 2, 3, kemudian keluarkan melalui mulut secara perlahan
 4. Memusatkan konsentrasi pada bagian tubuh yang terasa nyeri
 5. Mengulangi langkah nomer 3 dan 4 beberapa kali selama 10-15 menit
-

C. TAHAP EVALUASI

1. Setelah intervensi selesai, peneliti meminta responden untuk mengisi intensitas nyeri menggunakan NRS, data ini digunakan sebagai data *posttest*.
 2. Evaluasi perasaan klien
 3. Berikan *reinforcement* positif
 4. Catat tindakan yang telah dilakukan (hasil penilaian/pemeriksaan)
 5. Kontrak pertemuan selanjutnya (waktu, kegiatan, tempat)
 6. Akhiri kegiatan dan ucapkan salam
 7. Cuci tangan
-

D. TAHAP DOKUMENTASI

3. Observasi yang dilakukan

Selama proses pemberian intervensi penulis melakukan observasi berbagai respon yang muncul pada klien, baik secara verbal dan non-verbal dengan menggunakan Instrument NRS (*Numeric Rating Scale*) dari Trisnowiyanto (2012) yaitu untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender, dan prosedur kerja pemberian aromaterapi lavender pada klien post sectio caesaera dengan anastesi spinal yang memiliki kesadaran penuh, post operasi hari pertama mengalami nyeri sedang – ringan (Anjelia, 2021).

4. Hasil/outcome yang dinilai

Terdapat penurunan skala nyeri pada klien post *Sectio Caesarea* dengan menggunakan aromaterapi lavender yang diberikan dalam menurunkan skala nyeri setelah dilakukan intervensi dua kali dalam sehari dengan durasi 10-15 menit dan dilakukan selama tiga hari

E. Metode Studi Kasus

1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan aromaterapi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri post section caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.

Pada studi kasus ini diambil 1 responden dengan diagnosis post sectio caesarea. Satu responden ini akan diberikan aromaterapi lavender selama 3 hari, yaitu post section hari ke-0, ke-1 dan ke-2. Terapi aromaterapi lavender dalam hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri . Oleh karena itu untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari pemberian aromaterapi lavender. Pemberian aromaterapi lavender bisa dilakukan oleh perawat ataupun keluarga dengan cara memberikan 3 tetes essential oil lavender ke tisu lalu di hidup dengan jarak 10cm.

Selama proses pemberian intervensi penulis melakukan observasi berbagai respon yang muncul pada pasien, baik secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan Instrument NRS (Numeric Rating Scale) yaitu untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi lavender.

2. Definisi Operasional

Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan merupakan rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan kesehatan meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan), serta melakukan evaluasi pada pasien. Penerapan studi

kasus asuhan keperawatan dilakukan pada ibu post section caesare dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan aromaterapi lavender.

Tabel 4. 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Ibu post Sectio Caesarea	Section caesarea merupakan suatu persalinan buatan, yaitu janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut yang disebabkan oleh beberapa kelainan/ hambatan pada saat proses persalinan, sehingga menyebabkan bayi tidak dapat lahir secara normal.		
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah suatu sensasi atau pengalaman emosional yang tidak menyenangkan dan merupakan mekanisme respon dari tubuh untuk bereaksi terhadap kerusakan jaringan yang nyata, memiliki durasi yang cepat, dan berlangsung dalam waktu yang singkat.	Lembar observasi <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i>	0 = tidak ada nyeri 1-3 = Nyeri ringan 4-6 = Nyeri sedang 7-10 = nyeri berat
Aromaterapi Lavender	Aromaterapi lavender merupakan terapi komplementer yang menggunakan kandungan minyak essensial dari bunga lavende		

3. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini akan dilaksanakan di Ruang Nusa Indah II Rumah Sakit Umum Daerah Sleman dan untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 24-26 Juli 2023.

4. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur pemberian aromaterapi lavender dan Instrument NRS (Numeric RatingScale)

5. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data yang dilakukan menggunakan data dari hasil implementasi yang telah dilakukan pada responden secara narasi. Data ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sehingga akan dibandingkan dari teori-teori yang ada di lapangan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA